

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian kuantitatif dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016:14).

Penggunaan penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh sikap, norma subjektif, kontrol perilaku yang dirasakan, pendidikan investasi terhadap minat berinvestasi emas di PT Pegadain Syariah pada mahasiswa yang ada di Jakarta. Dalam penelitian ini, rumusan masalah asosiatif dan bentuk-bentuknya kausalitas digunakan. Penelitian kuantitatif menggunakan rumusan masalah asosiatif, yaitu rumusan masalah penelitian yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Desain penelitian yang digunakan adalah metode survey. Metode survei digunakan karena dalam penelitian kuantitatif ini kuesioner merupakan sumber data utama. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis pertanyaan tertutup. (sugiyono, 2017)

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Suryani (2017: 192) sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dan digunakan sebagai representasi dari dua populasi secara keseluruhan. Sampel adalah bagian dari populasi atau kelompok yang memiliki kesamaan karakteristik untuk membantu suatu penelitian jika populasi yang diteliti jumlahnya banyak. Sampel dapat dikatakan representatif jika sampel tersebut memiliki karakteristik populasi yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling yang dapat diartikan sebagai pengambilan sampel secara sengaja atau khusus dengan pertimbangan tertentu agar diperoleh suatu pengambilan sampel. yang memiliki karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti. Kemudian teknik pengambilan sampel dipilih berdasarkan karakteristik sebagai berikut:

- a. Responden yang minat berinvestasi emas di PT Pegadaian mahasiswa yang berdomisili Jakarta

- b. Responden berusia 17 tahun ke atas sampai dengan 25 tahun yang pernah berinvestasi emas di PT Pegadaian

Dalam menentukan jumlah sampel yang digunakan (Sugiyono, 2017: 91) menyarankan ukuran sampel untuk penelitian sebagai berikut:

1. Ukuran sampel yang sesuai dalam penelitian ini adalah antara 30 sampai 500.
2. Jika sampel dibagi ke dalam kategori, maka jumlah anggota sampel pada setiap kategori minimal 30.
3. Jika penelitian akan melakukan analisis multivariat (korelasi atau regresi berganda misalnya), maka jumlah anggota sampel paling sedikit 10 kali jumlah variabel yang diteliti. Misalnya ada 5 variabel penelitian (independen + dependen), maka jumlah anggota sampel = $10 \times 5 = 50$.

sesuai dengan saran pada nomor 1 (satu) di atas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 97 responden

3.3 Pengumpulan Data

Angket atau kuesioner data dikumpulkan dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, terdapat dua jenis kuesioner yaitu terbuka jawaban belum ditentukan sedangkan tertutup adalah kuesioner yang jawaban sudah disediakan (Umar, 2017:49-50). Skala likert adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial menurut Sugiyono (2016:134).

Tabel 3. 1 Skor Skala Likert Lima Kategori Respon

JAWABAN	BOBOT PENILAIAN
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

3.4 Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian ada beberapa variabel yang harus didefinisikan secara jelas sebelum pengumpulan data. Variabel adalah atribut atau sifat atau nilai seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

3.5 Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner ke seluruh mahasiswa

yang ada di Jakarta dengan cara membagikan kuesioner kepada universitas yang berkerja sama dengan PT Pegadaian untuk mengetahui gambaran responden tentang minat mahasiswa dalam berinvestasi emas.

3.5.1 Alat Pengumpul Data

1. Pengertian Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang akan digunakan peneliti untuk memperoleh data dari sumbernya secara langsung melalui proses masyarakat atau dengan mengajukan pertanyaan.

2. Jenis Kuesioner

Pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang telah disertai dengan pilihan jawaban. Responden hanya harus memilih salah satu jawaban yang tersedia, dan tidak diberi kesempatan untuk memberikan jawaban lain. Pertanyaan tertutup dapat berupa pertanyaan pilihan ganda atau dalam bentuk skala.

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Pengolahan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (Statistical Packade the Social Sciences). Program SPSS digunakan dalam penelitian ini untuk mempermudah pengelolaan data statistik dengan lebih cepat, tepat dan efisien.

3.6.2 Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini berupa tabel dalam menjelaskan hasil penelitian yang akan diuji. Peneliti menggunakan bentuk tabel karena perhitungannya dilakukan dengan menggunakan SPSS yang hasilnya akan digunakan dalam penelitian ini, dengan bantuan Microsoft Excel untuk membantumemasukkan data dan mengoperasikan program SPSS.

3.6.3 Alat Analisis Data

3.6.3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji tingkat validitas setiap pertanyaan dimana semua variabel dari teori yang ada diungkapkan oleh Mehrens dan Lehman dalam Sarwono (2016). Uji validitas dilakukan untuk mengetahui korelasi nilai yang diperoleh dari setiap item pernyataan dengan hasil keseluruhan yang diperoleh pada alat ukur. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan metode yang dikembangkan oleh Karl Pearxon, yaitu rumus korelasi produk nonenr sebagai berikut:

$$n \sum XY - \sum X \sum Y$$

$$r_{hitung} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}][\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}]}}$$

Keterangan ;

r hitung = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = Skor yang diperoleh subjek dari .semua item

Y =Skor total

$\sum x$ = Total skor dalam distribusi

$\sum xy$ = Total skor dalam distribusi

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi skor Y

N = Jumlah responden

Dengan kriteria pengujian:

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid (tingkat kepercayaan 9,5%).
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid (tingkat kepercayaan 95%).

3.6.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan terkait konstruksi pertanyaan pada suatu variabel. Sehingga dengan uji reliabilitas diharapkan jawaban kuesioner dapat memberik yang tidak jauh berbeda, dan menurut penelitian tujuan. Pemilihan penelitian ini merupakan uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach Alpha untuk mengetahui apakah setiap instrumen dapat dipercaya dan reliabel atau tidak. Menurut Sugiyono (2016:148) instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha 0,6 atau lebih. Berikut adalah rumus, kriteria dan tingkat reliabilitas yang digunakan dalam penelitian

Tabel 3. 2 PEDOMAN INTERPRETASI RELIABILITAS

	Skala	Tanggapan
1	0,8 — 1,0	Reliabilitas Baik
2	0,6 — 0,799	Reliabilitas Diterima
3	< 0,6	Reliabilitas Tidak Baik

Rumus Relibilitas

$$r = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(t - \frac{\sum ab^2}{at^2}\right)$$

Keterangan :

R = Keandalan instrumen

K = Jumlah pertanyaan

$\sum ab^2$ = Jumlah variasi pertanyaan

at^2 = Jumlah variabel

Dengan kriteria pengujian:

- a) Jika nilai koefisien reliabilitas $> 0,6$ maka lembaga tersebut memiliki reliabilitas yang baik ataudengan kata lain instrumen reliabel atau terpercaya.
- b) Jika nilai koefisien reliabilitas $< 0,6$ maka instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang buruk ataudengan kata lain instrumen tersebut tidak reliabel atau tidak reliabel.

3.6.3.3 Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variasi yang ada pada variabel terikat. Koefisien determinasi parsial digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi masing-masing variabel X1 terhadap Y, X2 terhadap Y, X3 terhadap Y, X4 terhadap Y. Koefisien determinasi simultan digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel X1, X2, X3, dan X4 ke Y secara bersamaan.

Perhitungan dalam pengujian ini menghasilkan nilai dari 0 sampai 1. Nilai koefisien determinasi atau $adjust R^2$ yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen (X) memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel dependen (Y). Sebaliknya jika nilai koefisien determinasi atau $adjust R^2$ semakin kecil atau mendekati 0, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen adalah (X) tidak besar atau kecil terhadap variabel terikat (Y).

Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Besar atau banyaknya koefisien determinasi

R² = Nilai koefisien korelasi

Sedangkan kriteria analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

1. Jika Kd mendekati nol (0), berarti pengaruhnya variabel independen dari variabel dependen lemah,

2. Jika K_d mendekati satu (1), berarti pengaruh variabel tersebut independen dari variabel dependenyang kuat

3.6.3.4 Pengujian Hipotesis.

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial (dengan uji t) maupun secara bersama-sama (dengan uji F). Dalam penelitian ini pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dilihat dari nilai koefisien determinasi (KD). Nilai koefisien determinasi ini merupakan kuadrat dari nilai koefisien korelasi (r^2). Oleh karena itu, dalam mengajukan hipotesis ini dilakukan pengujian pada hal.

I. Uji T

Menurut Ghozali (2018: 88), uji T yang juga dikenal sebagai uji parsial dilakukan untuk menguji kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi secara signifikan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan thitung dengan ttabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada setiap thitung. Berikut ini adalah langkah-langkah uji-t hipotesis dalam penelitian ini:

a. Merumuskan hipotesis

1) Pengaruh X_1 (sikap pribadi) terhadap Y (minat investasi emas),

$H_0 : \rho_{1,234} = 0$: secara parsial sikap pribadi tidak berpengaruh terhadap minat investasi emas.

$H_a : \rho_{1,234} \neq 0$: secara parsial sikap pribadi berpengaruh terhadap minat investasi emas.

2) Pengaruh X_2 (norma subjektif) terhadap Y (minat investasi emas).

$H_0 : \rho_{2,134} = 0$: norma subjektif sebagian tidak berpengaruh terhadap minat

$H_a : \rho_{2,134} \neq 0$: secara parsial sikap pribadi berpengaruh terhadap minat investasi emas.

3) Pengaruh X_3 (motivasi) terhadap Y (minat investasi emas).

$H_0 : \rho_{3,124} = 0$: norma subjektif sebagian tidak berpengaruh terhadap minat

$H_a : \rho_{3,124} \neq 0$: secara parsial sikap pribadi berpengaruh terhadap minat investasi emas.

4) Pengaruh X_4 (pendidikan investasi) terhadap Y (minat investasi emas).

$H_0 : \rho_{4,12} = 0$: secara parsial pendidikan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasiemas.

$H_a : \rho_{4,12} \neq 0$: secara parsial pendidikan investasi berpengaruh terhadap minat investasi emas.

b. Tentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 5% (0,05).

c. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, namun variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- d. Menghitung nilai signifikansi t diperoleh dengan menghitung komputerisasi dengan menggunakan program SPSS.

II. Uji F

Uji f dikenal sebagai uji simultan atau simultan, yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang sama secara simultan terhadap variabel independen terhadap variabel dependen yang menunjukkan bahwa model regresi yang dihasilkan sesuai dan layak. Dengan menggunakan metode ANOVA (Analysis of Variance) diharapkan pengujian ini dapat melihat apakah model yang diteliti memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, artinya variabel yang digunakan mampu menjelaskan fenomena yang diteliti. Berikut ini adalah langkah-langkah hipotesis uji- f dalam penelitian ini:

A. Merumuskan hipotesis

Pengaruh X_1 (sikap pribadi), X_2 (norma subjektif) dan X_3 (motivasi) X_4 (pendidikan) terhadap Y (minat investasi emas).

H_0 : $\rho_{1234} = 0$: secara parsial sikap pribadi, norma subyektif, motivasi dan pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat investasi emas.

H_a : $\rho_{1234} \neq 0$: secara parsial sikap pribadi, norma subyektif, motivasi dan pendidikan berpengaruh terhadap minat investasi emas.

B. Tentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 5% (0,05).

C. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, namun variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

D. Menghitung nilai signifikansi f diperoleh dengan menghitung komputerisasi dengan menggunakan program SPSS.

